

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia belakangan ini semakin lama semakin menonjol akan kompleksitas, persaingan, perubahan, dan ketidakpastian. Keadaan ini menimbulkan persaingan yang tajam antar perusahaan, baik karena pesaing yang semakin bertambah, volume produk yang semakin meningkat, maupun perkembangan teknologi (Yusuf & Utomo, 2015). Perkembangan teknologi yang pesat sangat mempengaruhi penerapan sistem informasi dalam suatu perusahaan. Kecepatan dan ketepatan informasi dibutuhkan agar dapat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan (Momongan & Wijaya, 2014). Sistem informasi yang ada pada saat ini dapat memberikan berbagai kemudahan bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya, karena perusahaan yang tidak menerapkan sistem informasi di perusahaannya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan perusahaan-perusahaan maju lainnya. Contohnya pada perusahaan pakaian, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi perusahaan tersebut memasarkan dan menjual produk mereka melalui *website* atau *onlineshop*.

Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan bisnis perusahaan. Peranan Sistem Informasi yang signifikan harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat, sehingga kerugian-kerugian yang mungkin terjadi dapat dihindari. Kerugian yang dimaksud bisa dalam bentuk

informasi yang tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang salah juga (Fitriah & Sucahyo, 2014). Kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat berakibat fatal bagi bisnis perusahaan, perusahaan bisa mengalami kerugian bahkan bangkrut. Maka dari itu sebuah sistem informasi juga perlu ditinjau ulang untuk mengetahui seberapa besar sistem telah memenuhi kebutuhan perusahaan, kemudian dikembangkan agar lebih maksimal.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terjadi perpaduan antar dua bidang ilmu, khususnya pada bidang teknologi informasi dan bidang akuntansi dengan spesifikasi audit sehingga menghasilkan bidang ilmu baru yaitu audit sistem informasi. Meskipun bidang ilmu ini baru muncul ke permukaan, tetapi audit sistem informasi sangat dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan besar sangat membutuhkan peranan audit sistem informasi untuk memeriksa kehandalan dari sistem komputerisasi yang mereka gunakan dalam pengerjaan operasional perusahaan (Wella, & Setiawan, 2015). Weber menjelaskan dalam (Sutabri, 2012:235), bahwa audit sistem informasi dilakukan untuk menentukan apakah sistem komputer yang digunakan telah dapat melindungi aset milik organisasi, mampu menjaga integritas data, dapat membantu pencapaian tujuan organisasi secara efektif, serta menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien.

Mengenai sistem informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan, kemajuan perusahaan bukan hanya tentang adanya sistem informasi yang canggih. Ketika sebuah perusahaan memiliki peralatan yang modern dengan teknologi tinggi, maka perusahaan juga diharapkan mampu menggunakan sumber daya

manusia dengan baik dan benar. Setiap perusahaan pasti selalu menginginkan kinerja karyawan yang berdisiplin serta penuh tanggung jawab dalam bekerja. Sumber daya manusia yang memiliki disiplin kerja yang bagus, tentu akan memberikan kontribusi yang besar dalam pencapaian tujuan perusahaan. Disiplin kerja adalah ketaatan seorang karyawan terhadap peraturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dimana mereka bekerja. Menurut Hasibuan (2009) “Disiplin harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan, karena tanpa dukungan kedisiplinan karyawan yang baik maka sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya, jadi disiplin adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan” (Candana, 2018).

PT Infineon Technologies Batam merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *manufacturing*. Perusahaan tersebut pada saat ini sedang dalam tahap penerapan sistem disiplin indeks. Disiplin sendiri merupakan satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sangat berhubungan erat dengan kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut (Panggiki, Lumanauw, & Lumintang, 2017). Seperti halnya sistem disiplin indeks yang tengah diterapkan pada PT Infineon Technologies Batam, sistem tersebut dibuat agar karyawan dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam bekerja. Karena masalah yang terjadi sebelum diterapkannya sistem disiplin indeks ini adalah karyawan sering terlambat masuk kerja, karyawan bekerja di dalam *line production* kurang dari jam kerja yang perusahaan targetkan, dan pelanggaran-pelanggaran lain yang sering mereka lakukan saat bekerja. Peranan sistem disiplin indeks ini digunakan

untuk membantu mengendalikan dan mengorganisasikan aktivitas kinerja dari para karyawan agar lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

PT Infineon Technologies Batam menggunakan sistem disiplin indeks sejak tahun 2016. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa masalah diantaranya adalah permasalahan pada penyajian informasi yakni sistem memberikan data yang tidak *up to date*, banyaknya karyawan yang disiplin indeksnya masih dibawah standard dan kurangnya pemahaman karyawan terhadap implementasi sistem disiplin indeks tersebut. Untuk itu penulis akan melakukan audit pada PT Infineon Technologies Batam yang belum pernah melakukan audit terhadap sistem disiplin indeks. Melalui audit sistem disiplin indeks ini, diharapkan mampu mengetahui tingkat kematangan dari sistem disiplin indeks pada PT Infineon Technologies Batam.

Salah satu standar yang efektif untuk digunakan adalah COBIT 4.1 (*Control Objectives for Information and Related Technology 4.1*). COBIT dikeluarkan oleh organisasi bernama ISACA pada tahun 1992 dan merupakan standar yang berorientasi pada proses, berfokus pada sasaran bisnis dan merupakan alat manajerial dan teknis untuk unit IT (Fenny & Fernandes Andry, 2017). ITGI (*IT Governance Institute*) menyatakan bahwa *IT Governance* mengintegrasikan dan menginstitusikan praktek yang baik untuk memastikan bahwa TI mendukung tujuan usaha. *IT Governance* memungkinkan perusahaan untuk mengambil keuntungan penuh dari informasinya, sehingga memaksimalkan keuntungan, memanfaatkan peluang dan mendapatkan keuntungan kompetitif (Azizah, 2017). Adapun tujuan

dari audit sistem informasi ini adalah untuk mengevaluasi dan menjadikan hasil audit sebagai masukan untuk memperbaiki pengelolaan sistem yang sedang berjalan pada PT Infineon Technologies Batam sehingga dapat mewujudkan tujuan perusahaan yaitu karyawan memiliki disiplin kerja yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema audit sistem informasi yang berjudul “AUDIT SISTEM DISIPLIN INDEKS MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 4.1 PADA PT INFINEON TECHNOLOGIES BATAM”.

1.2 Identifikasi Masalah

Tahap awal dari penyusunan penulisan ini merupakan identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah yang dapat ditemukan sesuai dengan latar belakang dan tema yang diambil adalah:

1. Belum pernah dilakukan audit sistem disiplin indeks pada PT Infineon Technologies Batam.
2. Sistem disiplin indeks belum bisa mengendalikan *habit* (kebiasaan) buruk karyawan secara menyeluruh.
3. Masih banyak karyawan yang terdata disiplin indeksnya dibawah standar yang tetapkan perusahaan.
4. Karyawan masih kurang paham terhadap implementasi sistem disiplin indeks tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian skripsi ini terdapat batasan masalah yang dibuat, agar sesuai dengan tujuan penelitian serta dapat lebih terfokus terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Data yang diambil pada penelitian ini adalah tentang sistem disiplin indeks untuk karyawan PT Infineon Technologies Batam.
2. Metode yang digunakan adalah *framework* Cobit 4.1 pada proses PO6 (Mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen), AI2 (Memperoleh dan memelihara perangkat lunak aplikasi), DS4 (Memastikan layanan yang berkelanjutan), DS5 (Memastikan keamanan sistem), DS7 (Mendidik dan melatih pengguna), DS11 (Mengelola Data), dan ME4 (Menyediakan Tata kelola TI).
3. Fokus area tata kelola TI dalam penelitian ini adalah pada bagian *risk management* (manajemen resiko).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis pada latar belakang masalah dan agar pembahasan tidak menyimpang dari judul skripsi, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengaudit sistem disiplin indeks menggunakan *framework* cobit 4.1.

2. Bagaimana memetakan tingkat maturity dari sistem disiplin indeks sehingga posisi prosesnya dapat terukur.
3. Seberapakah tingkat kematangan dari sistem informai disiplin indeks berdasarkan PO6, AI2, DS4, DS5, DS7, DS11, dan ME4.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil audit terhadap sistem disiplin indeks pada PT Infineon Technologies Batam.
2. Untuk mengetahui nilai *maturity level* dari sistem disiplin indeks pada PT Infineon Technologies Batam.
3. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh sistem disiplin indeks terhadap visi, misi, dan rencana kerja untuk mencapai tujuan perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi terhadap perusahaan untuk memperbaiki kinerja tata kelola SI/TI yang sedang berjalan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Penjabaran mengenai manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Aspek Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memenuhi manfaat dari segi aspek teoritis, diantaranya adalah:

1. Audit sistem informasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki pengelolaan dari sistem disiplin indeks untuk mewujudkan tujuan perusahaan yaitu karyawan memiliki disiplin kerja yang baik.
2. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengukur tingkat kematangan dari sebuah sistem yang menggunakan metode *framework* Cobit.

1.6.2 Aspek Praktis

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengaudit sebuah sistem informasi dengan metode Cobit 4.1.
2. Bagi Universitas Putera Batam, peneliti diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Universitas Putera Batam yang melakukan penelitian berkaitan dengan audit sistem informasi menggunakan *framework* Cobit.

3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki dan mengendalikan sistem disiplin indeks dengan lebih baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan audit terhadap sistem secara berkala untuk meningkatkan performa sistem disiplin indeks.